

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah swalayan Rajawali, yang terletak kota Pare tepatnya di JL. PB Sudirman 35A Pare Kediri 12345 - Jawa Timur. Alasan penulis memilih obyek penelitian tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa penulis berdomisili di kota yang sama yaitu di Kediri, sehingga mempermudah dalam perolehan data serta waktu, tenaga dan biaya dapat digunakan seefisien mungkin.

#### 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian survey dan digunakan untuk maksud penjelasan (explanatory). Menurut Singarimbun (dalam Singarimbun dan Effendi, 1989; 3) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sedangkan penelitian penjelasan (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel- variabel melalui pengujian hipotesa.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1999; 72). Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh konsumen yang pernah mengunjungi swalayan Rajawali. Populasi ini merupakan populasi tidak terbatas, karena tidak tertera jelas mengenai data konsumen yang datang dan berbelanja.

#### 3.3.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 1999;73). Di maksud dengan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus malhotra. Dimana rumus ini digunakan apabila populasi yang akan diteliti tidak teridentifikasi secara jelas atau sample bersifat tersembunyi. Jadi penentuan jumlah populasi dilakukan dengan mengalikan 4 atau 5 dari jumlah item variabel. Item variable dalam penelitian ini sebanyak 21 item yang dapat di klasifikasikan 18 item variabel (X) dan 3 item variabel (Y).

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $21 \times 5 = 105$  sampel. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini Accidental Sampling. Accidental Sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti pada saat penelitian berlangsung dan dapat digunakan sebagai sample bila dipandang memenuhi syarat sebagai sumber data (Sugiyono, 2004; 77). Sebagai sample dalam penelitian ini adalah konsumen Swalayan Rajawali.

#### 3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni

##### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan melakukan observasi langsung dan setelah data di peroleh dari lapangan maka langsung diolah.

##### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara kepada manajer toko dan sebagian dari konsumen.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan.

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan dua metode, yaitu :

- a. Kuesioner (angket), merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004; 135). Alasan menggunakan teknik ini supaya responden (pelanggan) tidak perlu memberikan penjelasan secara panjang lebar dan juga sangat Praktis, Tegas, Hemat dan Effisien dalam mengungkapkan inti persoalan. Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer yang diperlukan oleh peneliti.
- b. Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menanyakan langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada manajer toko dan konsumen dari swalayan Rajawali. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendukung data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya secara kualitatif dan kuantitatif di analisis. Alat analisis yang digunakan adalah: Analisis perbedaan semantik (Analysis Semantic Defferential). Alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tentang karakteristik yang dimiliki oleh responden terhadap suatu objek. (kotler, Philip; 1997:209).

**Tabel 3.1****Devinisi Operasional Variabel**

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Bauran Ritel  Variabel Bebas (X)	X1= Produk	X1.1 = Depth (Unik)  X1.2 = Variety (Variatif)  X1.3 = Consistency (Inovatif)
	X2 = Presentasi (Atmosfer toko)	X2.1 = Nyaman  X2.2 = Aman  X2.3 = Menyenangkan
	X3 = Harga	X3.1 = Murah  X3.2 = Mahal  X3.3 = Terjangkau
	X4 = Promosi	X4.1 = Pemasaran  X4.2 = Penjualann  X4.3 = Iklan
	X5 = Lokasi	X5.1 = Pusat  Perbelanjaan  X5.2 = Terjangkau

		Konsumen X5.3 = Dilalui banyak orang
	X6 = Layanan	X6.1 = Nyaman X6.2 =Menyenagnkan X6.3 = Ramah
Keputusan Pembelian Variabel Terikat (Y)	Y1 = Pertimbangan Akhir sebelum membeli produk	Y1.1 =Keyakinan Membeli Y1.2 = Rekomendasi Y1.3 = Kebiasaan Y1.4 = Pembelian ulang

**Sumber : Data Diolah**

### 3.7 Pengujian Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitaas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur (Singarimbun dalam Asnawi dan Masyhuri 2011 : 169).

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana : X = skor item

Y= skor total

XY = skor pernyataan

$N$  = jumlah responden untuk uji coba

$r$  = korelasi product moment

adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (dalam Asnawi dan Masyhuri 2011:169-170) “Dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi  $r$  di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi  $r$  di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang”.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto dalam Asnawi dan Masyhuri 2011 : 170). Dalam mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Menurut Asnawi dan Masyhuri (2011 : 171) apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Unbias Estimator* / BLUE) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least Squares*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik meliputi :

#### 3.8.1 Uji non-multikolinieritas

Uji non-multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas (variabel *independent*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) (Singgih Santosa dalam Asnawi dan Masyhuri 2011 : 176).

Pedoman suatu model yang bebas *multikolinieritas* yaitu mempunyai nilai  $VIF \leq 4$  atau 5.

#### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah

distribusi data normal atau mendekati normal. (Santoso dalam Asnawi dan Masyhuri 2011 : 179)

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

### 3.8.3 Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *curve estimate*, yaitu gambaran hubungan antara variabel X dengan variabel Y. jika nilai signifikansi  $f \leq 0,05$ , maka variabel X tersebut memiliki hubungan linier dengan Y.

## 3.9 Model Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Analisis ini digunakan setelah hasil pengujian menunjukkan skala interval. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (Santosa dan Ashari dalam Asnawi dan Masyhuri 2011:181). bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu keputusan pembelian

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas ke-1

a = Koefisien konstanta

$X_1$  = Produk

$X_2$  = Atmosfer Toko

$X_3$  = Harga

$X_4$  = Promosi

$X_5$  = Lokasi

$X_6$  = Layanan

e = Error (tingkat kesalahan)

### 3.9.2 Pengujian Koefisien Persamaan Regresi

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik sebagai berikut:

#### 3.9.2.1 Uji F (F-Hitung) atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Asnawi dan Masyhuri, 2011:182).

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

N =banyaknya sampel

### 3.9.2.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual (parsial) (Asnawi dan Masyhuri, 2011:182), sebagai berikut:

$$t = r \left\{ \frac{n - 2}{1 - r^2} \right\}^{\frac{1}{2}}$$

Keterangan:

r = korelasi produk momen

n = jumlah responden

jika t hitung > t tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.